



PELAKSANAAN OPERASI PASAR LUMBUNG PANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Danastri Putri Wardani*¹ Susi Hardjati²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Corresponding Author: putriwardani46@gmail.com

Info Article	<p>Abstract: <i>This research is based on the East Java Food Barn Market Operation Program aimed at solving problems faced by the community due to soaring staple prices and to suppress inflation. The solution offered from this program is the implementation procedure so that it runs properly. The form of activity is in the form of observation of the implementation of the East Java food barn market operation in the community. Descriptive research method with a qualitative approach, focusing on the problem on the basis of facts carried out by means of observation or observation, interviews, and studying documents. The results in the study show that Market Operation is a program whose purpose is to maintain and ensure sufficient food availability and stable prices among the community. This program is implemented to fight high food price inflation and overcome food scarcity problems that can disrupt the welfare of the community. The market operation procedure is one of the efforts to improve the welfare of the community in East Java which is going well by implementing Market Operations in East Java for Community Welfare in order to meet their daily needs.</i></p> <p>Abstrak: Penelitian ini didasarkan pada Program Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur bertujuan memecahkan problematika yang dihadapi Masyarakat akibat harga pokok melambung tinggi dan untuk menekan adanya inflasi. Solusi yang ditawarkan dari program ini adalah prosedur pelaksanaan supaya berjalan dengan semestinya. Bentuk kegiatan berupa observasi pelaksanaan operasi pasar lumbung pangan Jawa Timur di masyarakat. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, berfokus di permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa Operasi Pasar merupakan sebuah program yang tujuan untuk menjaga dan memastikan ketersediaan pangan yang cukup serta harga yang stabil di kalangan masyarakat. Program ini diimplementasikan untuk melawan tingginya inflasi harga pangan dan mengatasi masalah kelangkaan pangan yang dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat. Prosedur kegiatan operasi pasar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur yang berjalan baik dengan melaksanakan Operasi Pasar di Jawa Timur untuk Kesejahteraan Masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.</p>
<p>Received : 19 March 2024 Revised : 20 March 2024 Accepted : 21 March 2024 Publication : 31 March 2024</p>	
<p>Keywords: Food Storage Market Operations, Welfare, Procedures, Inflation</p> <p>Kata Kunci: Operasi Pasar Lumbung Pangan, Kesejahteraan, Prosedur, Inflasi</p>	
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

INTRODUCTION

Meningkatkan ketahanan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan nutrisi penduduk adalah tugas yang dijalankan oleh Pemerintah; baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat regional. Hal ini memberikan dasar dan peluang bagi daerah untuk membangun sistem ketahanan pangan yang menyeluruh dan menjamin kelangsungan pembangunan daerah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional (PP Ketahanan Pangan No. 17 Tahun 2015).

Kenyataan yang sulit dipungkiri jika Terjadi inflasi terhadap kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat seperti halnya beras . Padahal makanan pokok beras menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia. Curah hujan yang tinggi membuat harga gabah meningkat sehingga memicu kenaikan harga beras. Hal ini membuat beras menjadi komoditas pemicu inflasi tertinggi pada akhir pekan ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan terkoordinasi antara pemerintah, Bulog dan masyarakat untuk menekan inflasi. Mengutip data Badan Statistik (BPS) tingkat inflasi umum bulanan pada Februari 2023 tercatat 0,16 persen, lebih rendah dari bulan Januari yang sebesar 0,34 persen. Inflasi umum tahunan tercatat sebesar 5,47 persen, meningkat dibandingkan inflasi umum tahunan di tahun sebelumnya 2022. Sementara itu, inflasi umum kalender tahun berjalan 2023 sebesar 0,50 persen.

Proses inflasi harga pokok beras terjadi karena musim yang selalu tidak bisa diprediksi seperti curah hujan yang tinggi. Hal ini mengakibatkan proses inflasi melonjak pesat dari perkiraan Badan Pusat Statistik (BPS). Sebagai bahan pokok masyarakat sehari-hari, beras juga menjadi penyumbang utama inflasi sebesar 0,32 terhadap inflasi umum tahunan febuari 2023, dibawah bensin yang menyumbang inflasi 1,07 persen . Oleh karena itu, diperlukan upaya meminimalisir inflasi. Pemerintah, BUMD dan Bulog agar inflasi ini tidak menjadi beban bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga komoditas yang terus menerus (Nopirin 1987 : 25). Dan dengan pengertian inflasi di atas, perlu diperjelas bahwa barang yang naik tidak hanya satu atau dua jenis barang saja, melainkan barang yang berbeda. Kenaikan harga terjadi secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, kenaikan satu kali bukanlah inflasi, meskipun persentase kenaikannya cukup besar. Inflasi tidak bisa disebut kenaikan harga musiman yang hanya terjadi pada saat itu saja, misalnya menjelang lebaran, natal dan tahun baru. Kenaikan harga seperti itu tidak dianggap sebagai masalah yang perlu diselesaikan. Pada saat inflasi, kenaikan harga tidak

harus dalam proporsional, dan bisa terjadi kenaikan yang tidak terjadi pada saat bersamaan.

Di Jawa Timur update terbaru harga bahan pokok per 8 Juni 2023 sesuai data dari laman Siskaperbapo Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Jawa Timur beberapa masih tergolong cukup tinggi. Harga komoditas atau bahan pokok dapat berbeda pada tingkat produsen, pasar tradisional, maupun lokasi-lokasi penjualan lainnya.

Dari permasalahan diatas, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menugaskan PT Jatim Grha Utama untuk turut serta dalam mengendalikan inflasi. Tujuan penelitian (1) Untuk memecahkan problematika yang dihadapi Masyarakat akibat harga pokok melambung tinggi dan (2) untuk menekan adanya inflasi.

METHOD

Menurut Boediono, konsep inflasi merupakan suatu kecenderungan kenaikan harga yang bersifat umum dan terus menerus. Situasi di mana harga satu atau lebih barang naik tidak dapat digambarkan sebagai inflasi. Namun, ketika kenaikan harga satu barang menyebar dan menyebabkan sebagian besar barang lain naik, itu disebut inflasi.

Ada tiga teori yang mencakup semua aspek proses inflasi, tetapi tidak ada teori lengkap yang mencakup semua aspek penting dari proses inflasi ini. Penerapannya ditentukan berdasarkan aspek-aspek yang benar-benar penting bagi proses inflasi negara. Oleh karena itu, pentingnya untuk mengetahui teori (atau kombinasi teori) mana yang lebih baik untuk diterapkan. Teori-teori tersebut adalah teori kuantitas, teori Keynesian dan teori strukturalis.

Subyek dan tujuan dari penelitian ini adalah : Penduduk Jawa Timur yang menjadi subyek penelitian dalam penyusunan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data secara langsung sebagaimana adanya dalam situasi yang dapat diterima, tanpa pengaruh faktor eksternal lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskripsi untuk menemukan makna dan menghasilkan informasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Mengenai metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, fokusnya adalah masalah berbasis fakta yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter. Program Operasi Pasar tahun 2023, pelaksanaan program Operasi Pasar ini bersifat partisipatif yang menekankan peran dan keterlibatan pemerintah, BUMD dan masyarakat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. PT Jatim Grha Utama

terlibat dalam pelaksanaan program sebagai manajer operasi. Dukungan diberikan secara terus menerus selama periode program.

Dalam pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar telah sesuai dengan prinsip dasar Good Corporate Governensi (CGC) yaitu:

- a. **Transparansi** : selalu diterapkan melalui informasi yang sesuai dan dengan cara yang mudah dimengerti oleh para pemangku kepentingan.
- b. **Akuntabilitas** : Perusahaan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan tugas, pelaksanaan, dan akuntabilitas kinerja.
- c. **Pertanggung jawaban** : Menghargai kepatuhan terhadap regulasi dan hukum serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
- d. **Independensi** : Perusahaan selalu memperhatikan bahwa manajemen perusahaan dilakukan secara mandiri, dengan demikian setiap bagian perusahaan tidak saling menguasai dan tidak dapat diatur oleh orang lain.
- e. **Kewajaran dan Kesetaraan** : Kepentingan para pemilik saham dan pihak-pihak terkait selalu diberi perhatian khusus. Perusahaan selalu memperlakukan masyarakat umum dan pihak-pihak terkait dengan sama rata. Di samping itu, hubungan dengan karyawan tetap terjaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

Isu berikutnya adalah jika produksi pangan Indonesia tidak meningkat, maka tingkat ketergantungan terhadap impor akan meningkat di masa mendatang. Selain itu, ketersediaan pangan yang terjangkau juga berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Tanpa dukungan pangan yang cukup dan berkualitas, tidak mungkin menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Oleh karena itu, membangun sistem ketahanan pangan yang kuat merupakan prasyarat bagi pembangunan negara.

Sebagai bagian dari kegiatan Operasi Pasar secara komprehensif, Pemerintah menargetkan melaksanakan swasembada pangan melalui Kementerian Pertanian (Kementan). Salah satunya adalah optimalisasi lahan rawa sebagai lahan suboptimal untuk pertanian produktif. Oleh karena itu, tingkat ketahanan pangan yang seragam harus dicapai di tingkat nasional dan daerah. Ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dan individu merupakan tujuan pembangunan ketahanan pangan suatu negara.

Dukungan Pemerintah, BUMD, dan masyarakat diperlukan untuk melaksanakan program Operasi Pasar. Menurut Nasdian, terdapat tiga pendekatan pendampingan masyarakat yaitu swadaya, bantuan teknis, dan resolusi konflik. Pendekatan swadaya menitikberatkan pada peran masyarakat sebagai partisipasi untuk pelaksanaan kegiatan dan sekaligus sebagai pemimpin kegiatan, pendamping hanya sebatas pemimpin.

Pendekatan bantuan teknis didasarkan pada penilaian kebutuhan untuk memungkinkan para perencana melaksanakan dan mengevaluasi proses pengembangan masyarakat. Pendekatan konflik menekankan pada upaya menyadarkan masyarakat bahwa apa yang dilakukan oleh orang lain adalah baik sekalipun komunitas ini melakukannya.

Maka dari itu, Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur 2023 merupakan sebuah program yang diluncurkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan menugaskan PT Jatim Grha Utama dengan tujuan untuk menjaga dan memastikan ketersediaan pangan yang cukup serta harga yang stabil di daerah tersebut. Program ini di implementasikan untuk melawan tingginya inflasi harga pangan dan mengatasi masalah kelangkaan pangan yang dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat.

Di akhir pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan dilakukan evaluasi antara Pemerintah, PT Jatim Grha Utama dan Masyarakat atas Operasi Pasar Lumbung Pangan 2023 sudah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi tersebut berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menekan laju inflasi kebutuhan pokok.

Menurut Winardi, pengertian inflasi merupakan suatu periode pada masa tertentu, dimana terjadi penurunan kekuatan dalam membeli terhadap kesatuan moneter. Menurut Sadono Sukirno, pengertian inflasi merupakan suatu proses terjadinya dimana kenaikan harga-harga yang terjadi dalam suatu perekonomian. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa inflasi terjadi disebabkan oleh nilai uang yang beredar lebih besar dari jumlah barang atau jasa yang diberikan.

Teori prosedur menurut Mulyadi (2016:4) prosedur ialah “suatu urutan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”. Mitra dalam kegiatan Operasi Pasar Lumbung Pangan 2023 ini adalah PT Jatim Grha Utama. Pemerintah Provinsi Jawa Timur menugaskan PT Jatim Grha Utama (JGU) sebagai BUMD Provinsi Jawa Timur untuk turut mengendalikan inflasi daerah. Dengan adanya kerjasama antara Pemerintah dengan PT Jatim Graha Utama beserta Bulog dapat meminimalisir adanya kelonjakan inflasi terhadap beras, sebagai kebutuh pokok masyarakat.

Dengan tegas, Khofifah Indar Parawansa, Gubernur Jawa Timur Menyatakan; Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur 2023 sengaja digelar untuk memberikan harga terjangkau kepada masyarakat supaya bisa membeli bahan pokok kualitas medium untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Inflasi beras dapat terjadi karena beberapa faktor. Berikut adalah faktor yang dapat menyebabkan inflasi beras:

1. Permintaan yang tinggi: Jika permintaan akan beras meningkat secara signifikan, sementara pasokan beras tetap relatif stabil, maka harga beras cenderung naik. Permintaan yang tinggi dapat terjadi karena pertumbuhan populasi, perubahan pola konsumsi, atau situasi darurat seperti bencana alam atau konflik.
2. Penurunan pasokan: Jika pasokan beras berkurang, misalnya karena faktor cuaca buruk, serangan hama, atau masalah produksi, hal ini dapat menyebabkan kenaikan harga beras. Penurunan pasokan dapat terjadi di tingkat lokal, regional, atau global, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Kenaikan biaya produksi: Jika biaya produksi beras meningkat, misalnya karena kenaikan harga pupuk, pestisida, atau biaya tenaga kerja, maka produsen beras mungkin akan menaikkan harga jual mereka untuk mengimbangi biaya yang lebih tinggi. Kenaikan biaya produksi ini dapat berdampak langsung pada harga beras di pasar.
4. Kebijakan moneter: Kebijakan kelonggaran moneter atau peningkatan jumlah uang yang beredar dalam perekonomian mengakibatkan inflasi secara umum, termasuk inflasi pada harga beras. Apabila jumlah uang yang beredar melebihi pertumbuhan produksi beras, maka harga beras akan condong meningkat.
5. Kenaikan harga energi: Jika harga energi, seperti harga bahan bakar minyak, naik secara signifikan, hal ini dapat berdampak pada biaya produksi dan distribusi beras. Kenaikan biaya energi dapat meningkatkan harga beras karena biaya transportasi dan pengolahan yang lebih tinggi.
6. Nilai tukar mata uang: Jika mata uang negara mengalami depresiasi atau mengalami penurunan nilai, hal ini dapat menyebabkan harga beras yang diimpor menjadi lebih tinggi. Negara-negara yang bergantung pada impor beras dapat mengalami inflasi beras akibat perubahan nilai tukar mata uang.

Dalam praktiknya, inflasi beras sering kali disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor di atas, yang saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap kenaikan harga beras di pasar.

Pembahasan permasalahan yang telah di jelaskan, maka menarik kesimpulan persoalan yang dihadapi bagi Indonesia, utamanya bagi masyarakat adalah dari factor permintaan yang tinggi dan kebijakan moneter. Untuk itulah rencana kegiatan yang dilakukan Pemerintah dalam menugaskan PT Jatim Grha Utama (JGU) sebagai BUMD Provinsi Jawa Timur untuk turut mengendalikan inflasi daerah dalam pelaksanaan

program Operasi Pasar Lumbung Pangan 2023 ini lebih menekankan pada Kebijakan moneter.

Gambar 3.1 : Operasi Pasar Lumbung Pangan 2023 di Pasar Larangan, Sidoarjo



Sumber : Dokumen Kegiatan, 2023

Gambar 3.2 : Data Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur 2023

NO	TGL MUAT	ORIGIN	DESTINATION	SDM		HONORARIUM		KONSUMSI			TRANSPORTASI		
				TIM PELAKSANA	HELPER	ORANG	SATUAN	JUMLAH	ORANG	HRG SAT.	TOTAL	KENDARAAN	BI
1	04.02.23	Gudang Bulog Buduran - Sda	PUSPA AGRO SIDOARJO PASAR PUCANG SURABAYA	Sugianto Ikhsanul Karim Fauzy Al Habsy Bambang Viraria	6	4			10	Rp 44,000	Rp 440,000	Toyota Innova L 1973 BF	Rp
2	04.02.23	Gudang Bulog Buduran - Sda	PUSPA AGRO SIDOARJO PASAR PUCANG SURABAYA	Setyo Budi Mirza Muttaqien									
3	04.02.23	Gudang Bulog Buduran - Sda	PASAR BLIMBING KOTA MALANG	Ima Puji Azhra F Kholis Haris Aifan	5	5			10	Rp 44,000	Rp 440,000	Suzuki Ertiga L 1418 RG	Rp
4	05.02.23		PUSPA AGRO SIDOARJO	Hery Pramesto									
5	05.02.23	Gudang Bulog Buduran - Sda	PUSPA AGRO SIDOARJO	RR. Alpha Savitri Tarmudji M. Choirul Oktavianda	4	5			9	Rp 44,000	Rp 396,000	Mitsubishi Xpander L 1488 FF	Rp
6	05.02.23		PASAR WONOKROMO SURABAYA	Mirza Muttaqien									

Sumber : Dokumen Kegiatan, 2023

CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dengan judul Pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan Terhadap kesejahteraan masyarakat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur merupakan sebuah program yang diluncurkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk menjaga dan memastikan ketersediaan pangan yang cukup serta harga yang stabil di kalangan masyarakat. Program ini diimplementasikan untuk melawan tingginya inflasi harga pangan dan mengatasi masalah kelangkaan pangan yang dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat. Prosedur kegiatan operasi pasar pada Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur.
2. Dari sisi pendapatan rumah tangga, ketahanan pangan rumah tangga terdapat aspek lain yang tidak kalah penting, yaitu bagaimana mengelola dengan baik ketahanan pangan atau ketersediaan pangan di tingkat nasional dan regional dengan baik untuk menutup kesenjangan ketahanan pangan rumah tangga. Dengan berlakunya UU Pemerintahan Daerah dan perubahan Badan Bantuan Pangan Nasional dari Bulog menjadi Perum Bulog, maka penting untuk mengkaji ketahanan pangan di era otonomi daerah dan Perum Bulog.
3. Terdapat penerapan Good Corporate Governance, diantaranya :
 - a. Transparansi
 - b. Akuntabilitas
 - c. Pertanggung Jawaban
 - d. Independensi
 - e. Kewajaran dan Kesetaraan
4. Dalam Pelaksanaan magang pada PT Jatim Graha Utama terdapat kendala yaitu mengenai system input data pegawai yang mengikuti Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur 2023 yang masih tergolong kurang efektif dalam mendata.
5. Kesejahteraan merupakan kondisi kehidupan yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan ekonomi yang baik. Secara umum, kesejahteraan merujuk pada keadaan di mana individu atau masyarakat merasa bahagia, sehat, aman, dan memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya dan peluang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka

REFERENCES

- Anisykurlillah, Indah, and Lyna Latifah. (2013). MODEL PEMBERDAYAAN KOPERASI WANITA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.” *AKUN-t* 2(1): 1–8.
- Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTB. (2020). LAPORAN TAHUNAN DANA DEKONSENTRASI TAHUN 2020. (3): 1–48.
- Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran, Hasil Pertanian, (2006) PANDUAN UMUM OPERASIONAL PASAR LELANG, Departemen Pertanian. “Bi6C.”
- Prasetyo, Teguh. (2019). LUMBUNG PANGAN JATIM. *Warta Inovasi* 12 No.2: 7-12.
- Rachman, Handewi P S, and Adreng Purwoto. (2005). ERA OTONOMI DAERAH DAN PERUM BULOG.” *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 23(70): 73–83.
- Santosa, Dwi Budi. (2011). KEBIJAKAN OPTIMALISASI PERAN BUMD JAWA TIMUR.” *Aplikasi Manajemen* 9(2).